

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan antara *adversity quotient* dan kecemasan dengan penyesuaian diri mahasiswa luar kota Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan *adversity quotient* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa luar kota Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri

Berdasarkan perhitungan statistik, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X1 dengan Y adalah 0,669 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Hasil signifikan dapat dilihat dengan membandingkan r hitung untuk dk : 110 (jumlah sampel) dikurangi 2 = 108. Nilai tabel untuk 108 dengan taraf kesalahan 5 % = 0,1874. Karena r hitung > dari r tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan penyesuaian diri mahasiswa luar kota Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri

2. Hubungan kecemasan dengan penyesuaian diri mahasiswa luar kota Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri

Berdasarkan data statistik, koefisien korelasi antara variabel X2 dengan Y adalah -0,567 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Hasil signifikan dapat dilihat dengan membandingkan r hitung untuk dk : 110 (jumlah sampel) dikurangi 2 = 108. Nilai tabel untuk 108 dengan taraf kesalahan 5 % = 0,

1874. Karena r hitung $>$ r tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan dengan penyesuaian diri mahasiswa luar kota Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri

3. Hubungan antara *adversity quotient* dan kecemasan dengan penyesuaian diri mahasiswa luar kota Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri

Berdasarkan data statistik, hubungan antara *adversity quotient* dan kecemasan dengan penyesuaian diri yang koefisien korelasinya sebesar $-0,619$. Hasil signifikan dapat dilihat dengan membandingkan r hitung untuk $dk : 110$ (jumlah sampel) dikurangi $2 = 108$. Nilai tabel untuk 108 dengan taraf kesalahan $5\% = 0,1874$. Karena r hitung lebih besar dari r tabel. Dan diperoleh nilai probabilitas (sig F change) sebesar $0,000$. Karena nilai sig. F change lebih kecil dari $0,05$, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dan kecemasan dengan penyesuaian diri mahasiswa luar kota Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa perlu meningkatkan *adversity quotient* yang dimiliki dengan cara meningkatkan pengetahuan dan mengikuti pelatihan terkait bagaimana menghadapi situasi. Dengan meningkatkan *adversity quotient* mahasiswa diharapkan dapat menurunkan kecemasan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan

2. Bagi mahasiswa luar kota

Khususnya bagi mahasiswa perantauan yang berada di kos / pondok agar memiliki semangat yang tinggi karena jauh dari orang tua, rumah, dan kampung halaman karena berada diluar kota yang tentunya dengan norma dan kebudayaan yang berbeda

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dan ingin meneliti mengenai *adversity quotient* dan kecemasan dengan penyesuaian diri, disarankan untuk memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian